

eJournal Pemerintahan Integratif, 2023, 10 (3): 385-396

ISSN: 2337-8670, ejournal.pin.or.id

© Copyright 2023

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT TRANSMIGRAN SEBAGAI  
STRATEGI PENGUATAN EKONOMI : STUDI KASUS PADA  
MASYARAKAT TRANSMIGRAN DI DESA BUMI SEJAHTERA  
KECAMATAN KALIORANG**

**Dewa Ayu Vina Mellynia**

**eJournal Pemerintahan Integratif  
Volume 10, Nomor 3, 2023**

## HALAMAN PERSETUJUAN PENERBITAN ARTIKEL EJOURNAL

Artikel eJournal dengan identitas sebagai berikut:

Judul : Pemberdayaan Masyarakat Transmigran Sebagai Strategi Penguatan Ekonomi : Studi Kasus Pada Masyarakat Transmigran Di Desa Bumi Sejahtera Kecamatan Kaliorang

Pengarang : Dewa Ayu Vina Mellynia

NIM : 1802025120

Program : S1 Pemerintahan Integratif

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman

telah diperiksa dan disetujui untuk dionlinekan di eJournal Program S1 Pemerintahan Integratif Fisip Unmul.

Samarinda, 27 November 2023

**Mengetahui,  
Pembimbing**



**Dr. Muhammad Ariffin, M.Hum**

**NIP. 19691027 199512 1 001**

---

*Bagian di bawah ini*

**DIISI OLEH BAGIAN PERPUSTAKAAN S1 PIN**

Identitas terbitan untuk artikel di atas

<b>Nama Terbitan</b> : eJournal Pemerintahan Integratif	<b>Bagian Perpustakaan S1 PIN</b>
<b>Volume</b> :	
<b>Nomor</b> :	
<b>Tahun</b> : 2023	
<b>Halaman</b> :	
	<b>Ruth Patiung, SE</b>

## **PEMBERDAYAAN MASYARAKAT TRANSMIGRAN SEBAGAI STRATEGI PENGUATAN EKONOMI : STUDI KASUS PADA MASYARAKAT TRANSMIGRAN DI DESA BUMI SEJAHTERA KECAMATAN KALIORANG**

**Dewa Ayu Vina Mellynia<sup>1</sup>, Muhammad Ariffin<sup>2</sup>**

### ***Abstrak***

*Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran Pemberdayaan Masyarakat Transmigran Sebagai Strategi Penguatan Ekonomi di Desa Bumi Sejahtera Kecamatan Kaliorang : Studi Kasus Pada Masyarakat Transmigran Di Desa Bumi Sejahtera Kecamatan Kaliorang. serta apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program ini.*

*Penelitian ini bertujuan untuk membantu masyarakat keluar dari kemiskinan yang bertujuan membantu masyarakat luas dalam memperoleh lahan baru guna meningkatkan kualitas hidupnya dan tetap berada di kawasan transmigrasi dengan menjamin bahwa pusat pertumbuhan wilayah sesuai dengan rencana tata ruang wilayah. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis penelitian kualitatif dengan metode penelitian deskriptif yang bertujuan untuk memaparkan dan menggambarkan mengenai Pemberdayaan Masyarakat Transmigrasi oleh Pemerintah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program Transmigrasi sedang dilaksanakan di Desa Bumi Sejahtera, dari awal kedatangan sampai sekarang, berdasarkan informasi yang didapat dari wawancara banyak perubahan dibandingkan dengan kedatangan awal yang awalnya masyarakat tidak memiliki rumah pribadi, sehingga sesampainya di lokasi tersebut mereka sudah memiliki rumah dan lahan pertanian/perkebunan yang selama ini menjadi impian mereka, masyarakat transmigrasi telah berupaya meningkatkan taraf ekonominya dengan bekerja sebagai petani, tukang kebun, wiraswasta, buruh bangunan, dan peternak; sebagai hasil dari upaya tersebut, kondisi masyarakat telah membaik.*

***Kata Kunci:*** pemberdayaan masyarakat, program transmigrasi

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Program S1 Pemerintahan Integratif, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: [vinamellynia43@gmail.com](mailto:vinamellynia43@gmail.com)

<sup>2</sup> Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman

## **Pendahuluan**

Program Transmigrasi pemerintah merupakan salah satu cara untuk membantu masyarakat keluar dari kemiskinan yang bertujuan membantu masyarakat luas dalam memperoleh lahan baru guna meningkatkan kualitas hidupnya dan tetap berada di kawasan transmigrasi dengan menjamin bahwa tempat berpusatnya kewilayahan yang persis dari suatu *planning* pada tatanan wilayah. Indonesia merupakan sebuah negara yang berkembang hingga saat ini, karena negara Indonesia memiliki jumlah penduduk yang besar, dan sebagian besar penduduknya memiliki kemiskinan. Miskin masyarakat tersebut masih ada pada daerah-daerah pelosok dan pada daerah pedesaan maupun didaerah perkotaan. Dalam mengurangi dan memberi solusi untuk menanggulangi sebuah kemiskinan, pemerintah merancang sebuah program-program yakni program transmigrasi yang mempunyai tujuan untuk memberdayakan penduduk masyarakat untuk memberi lahan dan melahirkan tanah yang baru untuk dikelolanya guna untuk memajukan taraf hidupnya dan dapat memastikan pada lingkungan tersebut dan peningkatan transmigran serta guna mencapai sebuah perkembangan pada lingkungan aktual yang cocok atas tata letak berdasarkan area. (Aliyah, 2001).

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 02 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Ketransmigrasian, bertujuan penyelenggaraan transmigrasi adalah untuk menaikkan kesejahteraan transmigrasi dan masyarakat wilayah, meningkatkan tahap-tahapian pada sebuah pembangunannya di daerah, memperkokoh kesatuan dan persatuan bangsa. Dalam penciptaan transmigran yang telah dianggap khas atau relevan di masa depan karena pendekatannya untuk mencapai untuk mencapai sebuah tujuan yang diharapkan yakni pada suatu tujuan kesejahteraan transmigrasi pada penduduk masyarakat setempatnya. Namun pada sebuah peningkatan pemerataan pada pembangunan suatu daerah untuk memperkuat dan memperkokoh persatuan dan kesatuan bangsa. Transmigrasi adalah permutasian penduduknya dengan suka rela yang bertujuan agar kesejahteraannya bisa meningkat serta dapat bertahan di Kawasan transmigrasi yang masih tahap serta pada letak permukiman transmigran yang baru dengan penataan dan penyebaran perpendudukan melewati persiapan, pemberitahuan, serta sosialisasi kegiatan dan mendukung kawasan permukiman transmigrasi dan masyarakat transmigran (Bab Ketentuan Umum, PP No. 2 Th 1999).

Adapun tantangan substansial pada tingkat implementasi yang mempengaruhi kesenjangan antara ide (kebijakan) dan realitas pencapaian tujuan dan sasaran. Pelaksanaan pembetulan meliputi: fasilitas pemukiman kembali, pemukiman kembali masalah tanah, dan manajemen lainnya. Implikasi kebijakan lainnya dapat dicapai melalui pengejaran tujuan pemukiman kembali. Meskipun implementasinya sudah mulai fokus pada inisiatif pembangunan daerah, namun paradigma dasarnya masih bersifat *population-centric*, dan masih menghadapi migrasi dan penyebaran penduduk yang besar di luar Jawa. Selama ini, hambatan

## Pemberdayaan Masyarakat Transmigran Sebagai Strategi Penguatan.....(Mellynia)

yang cukup besar menghambat implementasi, memperlebar kesenjangan antara konsep (kebijakan) dengan realitas pencapaian tujuan dan sasaran.

Persoalan kualitas serta kuantitas sarana-prasarana di daerah transmigran, serta kualitas sumber daya manusia yang dimiliki transmigran, disebut sebagai masalah kawasan transmigrasi. Menyadari sulitnya lokasi transmigrasi, pelaksanaan transmigrasi diciptakan sebagai sarana untuk mendorong pembangunan daerah melalui pembentukan pusat dan pertumbuhan industri (Afrianto, 2012).

Kaliorang merupakan kawasan tempat tinggal transmigran Pada tahun 2000, Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi, masih dikenal sebagai Kaliorang, didirikan oleh pemerintah federal. Kecamatan Kaliorang berisi tanaman pangan dan perkebunan yang membentuk Kawasan Permukiman Transmigrasi Kaliorang. Pemberdayaan masyarakat bertujuan untuk mempengaruhi perilaku masyarakat agar memperoleh penghidupan yang lebih baik dan taraf hidup yang lebih tinggi, terutama merubah dan membentuk perilaku masyarakat-masyarakatnya dalam tercapainya suatu kehidupan Peran Pemerintah adalah fenomena yang menarik untuk dikaji berkaitan dengan topik ini pada Desa Bumi Sejahtera Kecamatan Kaliorang Kabupaten Kutai Timur dalam proses pemberdayaan masyarakat transmigran sebagai strategi penguatan ekonomi.

Satu-satunya cara penanggulangan kemiskinan dalam upaya mengatasi masalah kesejahteraan masyarakat miskin yang menjadi tanggung jawab pemerintah adalah Program Pemberdayaan Masyarakat Desa. Dalam mengatur dan memajukan program, PPD lebih menitikberatkan pada pembentukan rasa tanggung jawab bersama antara pemerintah dan masyarakat. Karena dedikasi Pemda sangat menentukan dalam memberikan bantuan untuk pembangunan PPD. Penggunaan jangka panjang dan penerapan prosedur dan konsep PPD untuk inisiatif pembangunan tambahan diantisipasi, khususnya dalam konteks mengatasi pencegahan.

Skenario PPD selalu berfokus pada pembentukan situasi dan lingkungan yang memungkinkan masyarakat untuk menjalani kehidupan yang lebih baik sekaligus memberi mereka lebih banyak kemungkinan untuk mengambil keputusan secara bebas dan mandiri sesuai dengan potensi dan sifat mereka. PPD selanjutnya akan berkembang menjadi sarana fasilitasi pembelajaran sosial budaya bagi masyarakat melalui Program Pemberdayaan Desa (PPD). Memberikan perlindungan (perlindungan) kepada orang miskin ini mencegah mereka menjadi lebih lemah dan memungkinkan mereka untuk bersaing secara adil, memupuk persatuan dan kemitraan antara negara-negara kaya dan terbelakang. Sangat penting untuk dikembangkan sebagai alat untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap perubahan kecepatan dan arah pertumbuhan dalam konteks otonomi daerah dan desentralisasi. Program Pemberdayaan Desa/Kelurahan (PPD) merupakan sarana pengakuan masyarakat sebagai pencetus suatu tindakan pembangunan serta sarana pengajaran dan penguatan keterampilan para pelaku pembangunan. Implementasi *Good Government* merupakan tujuan lain dari pengembangan konsep PPD.

## **Kerangka Dasar Teori**

### ***Pengertian Pemberdayaan***

Menurut Suhendra (2006) Pemberdayaan adalah tindakan dinamis, berkelanjutan yang mendukung partisipasi seluruh potensi yang ada secara evolusioner dengan melibatkan seluruh potensi secara sinergis. Pemberdayaan menurut Moh. Ali Aziz (2005) mandiri. Pemberdayaan adalah gagasan yang berpusat pada kekuasaan. Pemberdayaan adalah proses melemahkan secara signifikan hubungan antara subjek dan objek. Selama fase ini, individu merasakan kemampuan atau kekuatan objek. Singkatnya, prosedur ini mengakui pentingnya memindahkan kekuasaan dari subjek ke objek.

### ***Pengertian Transmigrasi***

Kebijakan transmigrasi Pemerintah Orde Baru merupakan upaya yang dilakukan oleh pemerintah Orde. Selanjutnya, pada masa Menurut Orde Baru, tujuan utama transmigrasi bukanlah memindahkan orang dari Jawa ke daratan, melainkan untuk meningkatkan swasembada pangan. Pembukaan kawasan transmigrasi ditingkatkan meliputi Kalimantan, Sulawesi, dan Papua. Berikut ini adalah tujuan transmigrasi sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1997: pertama, untuk meningkatkan kesejahteraan transmigrasi dan masyarakat setempat. Kedua, perlu ada lebih banyak kesetaraan dalam pemerintahan kota. Ketiga, membuat negara lebih kohesif dan jujur. Indikator evaluasi program transmigrasi menurut Yosep (1996) Pengertian kesejahteraan (welfare) mengungkapkan kualitas hidup penduduk, komunitas, atau orang di wilayah tersebut selama jangka waktu tersebut. Ini memiliki ruang lingkup yang luas dan dapat digunakan untuk Keluarga dan individu adalah contoh skala sosial besar dan kecil.

### ***Pengertian Pemberdayaan Masyarakat***

Kebijakan transmigrasi Menurut Sumaryadi (2005) Pemberdayaan masyarakat adalah cara membekali masyarakat sekaligus cara mengembangkan kelembagaan masyarakat agar dapat mencapai kemajuan, kemandirian, dan kesejahteraan dalam suasana keadilan sosial jangka panjang. Langkah selanjutnya adalah pemberdayaan masyarakat. menurut Abu Huraerah (2008) menyatakan Pemberdayaan masyarakat merupakan proses yang terjadi dalam rangka upaya peningkatan kemandirian masyarakat. Selama proses ini, masyarakat umum diajarkan bagaimana menilai masalah yang dihadapi dan bagaimana mengembangkan solusi alternatif untuk masalah ini. Akhirnya, teknik untuk memanfaatkan sumber daya yang tersedia secara maksimal diperiksa.

### ***Pengertian Strategi***

Menurut Siagian (2004:95), strategi adalah keputusan dan tindakan mendasar yang berbeda yang diambil oleh manajemen puncak dan dilakukan oleh semua tingkatan organisasi dalam konteks tujuan organisasi, berbeda dengan pernyataan David (2004:122) bahwa strategi merupakan sarana untuk mencapai

Pemberdayaan Masyarakat Transmigran Sebagai Strategi Penguatan.....(Mellynia)  
tujuan jangka panjang. Pertumbuhan geografis, akuisisi, pengembangan produk, penetrasi pasar, rasionalisasi karyawan, divestasi, likuiditas, dan usaha patungan adalah beberapa contoh strategi bisnis.

### ***Pengertian Penguatan Ekonomi***

Penguatan ekonomi adalah pembangunan untuk memperkuat perekonomian dalam rangka meningkatkan devisa negara sehingga pembangunan ekonomi lebih kreatif dan produktif di masa depan, dan penguatan ekonomi ini juga dapat dari segi sektoral, seperti industri, pertanian, dan perbankan. sektor, memperkuat ekonomi ini juga. bisa disebut sistem dimana pada masa pandemi ini ekonomi harus ditekankan karena aspek ini masih menjadi masalah yang ada saat ini dimana teknologi canggih baik informasi maupun lainnya masih kurang terutama pada masyarakat yang tertinggal sehingga perekonomian naik turun dan juga upaya untuk meningkatkan bentuk pemberdayaan, pembangunan harus dilakukan (Erani , 2008)

### **Metode Penelitian**

#### ***Jenis penelitian***

Jenis penelitian ini yang diambil yaitu penelitian kualitatif karena pada penelitian ini menggunakan metode yang dilaksanakan dengan tujuan agar gambaran tentang deskripsi dapat obyektif. Pada metode penelitian deskriptif mengartikan bentuk prosedur suatu pemecah sebuah konflik yang dapat diselidiki dalam bentuk gambaran keadaan obyek ataupun subyek dari seseorang yang sedang menjalankan sebuah penelitian, lembaga kemasyarakatan serta lainnya. Kini berdasarkan dari sebuah fakta yang terlihat sebagaimana bentuknya (Hadari Nawawi 2005). Sedangkan menurut Sugioyono (2006) penelitian deskriptif merupakan sebuah penelitian yang dapat dibuat dapat mengetahui bentuk dari nilai variabel mandiri, baik dari satu variabel maupun lebih tanpa membuat sebuah konflik baru serta menghubungkan variabel lainnya. Karena dari itu perlu melakukan pencarian informasi Oleh sebab itu diperlukan pencarian informasi yang sangat benar, valid, serta dapat di pertanggung jawab kan dengan adanya gambaran yang lengkap tentang Bagaimana proses Pemberdayaan Masyarakat Transmigran Sebagai Strategi Penguatan Ekonomi di Desa Bumi Sejahtera Kecamatan Kaliorang.

#### ***Sumber Data***

Sumber data merupakan sebuah tujuan yang di mana data tersebut didapat agar memudahkan bentuk mengklasifikasian data. Menurut Lotfand dalam Moleong (2006) sumber terbaik dalam penelitian kualitatif adalah dari bentuk tindakan serta kata - kata yang lebihnya merupakan bentuk data tambahan seperti arsip serta lain sebagainya. Informan merupakan seorang yang di manfaat kan dalam memberi data serta informasi terkait bagaimana kondisi serta situasi dari penelitian latar. Informan memiliki kewajiban secara suka rela menjadi anggota tim dengan penelitian meskipun faktanya informal. Pendayagunaan informan

pada sebuah penelitian adalah supaya agar kurun waktu yang singkat mendapat banyak informasi yang mempunyai waktu sangat singkat serta mempunyai banyaknya informasi-informasi tercapai karna informasi didayagunakan dalam berpendapat serta bertukar pikiran ataupun mengumpamakan sebuah peristiwa yang di temukan dari berbagai subyek lain.

### ***Teknik Pengumpulan Data***

Berikut ini bentuk teknik pengumpulan data pada penelitian ini yang meliputi:

1. Metode Observasi
2. Metode Wawancara
3. Penelitian Dokumen

### ***Teknik Analisa Data***

Analisis data yang bersifat kualitatif, dilakukan baik pada saat pengumpulan data sedang berlangsung maupun untuk jangka waktu tertentu setelahnya. Peneliti menilai tanggapan responden pada saat wawancara. Jika hasil analisisnya tidak memuaskan, peneliti kemudian mengajukan pertanyaan yang sama kepada pewawancara lagi, sampai titik tertentu, untuk mengumpulkan data yang dianggap dapat diandalkan. (Sugiyono, 2008:246). Proses penilaian data kualitatif bersifat interaktif dan berlanjut sampai selesai, menjenuhkan data. (Hubberman dalam Sugiyono, 2008:246).

## **Hasil Penelitian dan Pembahasan**

### ***Gambaran umum tempat penelitian***

Kecamatan Kaliorang merupakan tempat yang banyak terdapat berbagai suku, tradisi, dan peradaban. Salah satu kecamatan di Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur, Indonesia adalah Kecamatan Kaliorang. Kecamatan yang termasuk pusat pemerintahan Bukit Makmur ini memiliki luas wilayah 699,28 km<sup>2</sup> atau 1,96 persen dari seluruh wilayah Kabupaten Kutai Timur. Ada 8.014 jiwa yang tinggal di Kaliorang, dengan 4.256 laki-laki dan 3.758 perempuan, dengan rasio jenis kelamin 113. Setelah Kecamatan Kaliorang terletak Dusun Bumi Sejahtera, sebuah desa dengan jumlah penduduk 1.208 dan kepadatan penduduk 83 km<sup>2</sup>. Luasnya 14,76 km<sup>2</sup>, dan termasuk dalam wilayah Kecamatan Kaliorang.

Salah satu kecamatan di Kabupaten Kutai Timur yang dibentuk sesuai dengan Undang-Undang Nomor 47 Tahun 1999 tentang Pembentukan Kabupaten Nunukan, Kabupaten Malinau, dan Kabupaten Kutai Timur dan diresmikan pada tanggal 12 Oktober 1999 adalah Kecamatan Kaliorang. Pada tanggal 18 Agustus 2000, Kecamatan Kaliorang resmi dibuka. Awalnya, Kecamatan Kaliorang di Kabupaten Kutai Timur mencakup 15 desa sebagai kabupaten pemekaran.

Pemindahan masyarakat Transmigrasi di unit permukiman transmigrasi kecamatan kaliorang dilakukan pada tahun 2005 Layanan transmigrasi ini gratis dan tersedia bagi siapa saja. Peserta program ini akan mendapatkan fasilitas, seperti tempat tinggal yang layak. berukuran 36 meter persegi, lahan rumah 10 x



## Pemberdayaan Masyarakat Transmigran Sebagai Strategi Penguatan.....(Mellynia)

20 meter persegi, lahan bertani dengan luas 0,25 hektar, dukungan dengan kebutuhan perumahan dan pakaian, bantuan dengan pengeluaran hidup selama satu tahun, dan akses ke layanan publik apa pun. Ketika Kabupaten Kaubun didirikan pada tahun 2005 oleh Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi yang saat itu masih bernama Kaliorang, merupakan kawasan pemukiman transmigrasi sebelumnya. Kecamatan Kaliorang memiliki Kawasan Pemukiman Transmigrasi Kaliorang. Ada sejumlah desa indah di Kawasan Transmigrasi Kaliorang, baik desa asli maupun desa yang dikembangkan melalui pertumbuhan Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang pada saat itu beranggotakan hingga 100 Kepala Keluarga (KK), masing-masing 400 anggota, yang berasal dari Pulau Sulawesi, Jawa, Bali, dan NTT.

### ***Peranan Masyarakat Desa Bumi Sejahtera Dalam Pemberdayaan Masyarakat Transmigran.***

Pelaksanaan transmigrasi, menurut Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2009, tidak lagi terfokus pada penyelesaian masalah kependudukan; melainkan terkait dengan upaya peningkatan ekonomi dan pembangunan daerah. Menurutnya, program transmigrasi merupakan aksi kemanusiaan yang menggabungkan atau dalam hal ini berdampak pada jutaan rakyat Indonesia yang berharap dapat hidup berkecukupan dan bebas dari belenggu kemiskinan. Transmigrasi sedang dilaksanakan di Desa Bumi Sejahtera, dari awal kedatangan sampai sekarang, berdasarkan informasi yang didapat dari wawancara banyak perubahan dibandingkan dengan kedatangan awal yang awalnya masyarakat tidak memiliki rumah pribadi, sehingga sesampainya di lokasi tersebut mereka sudah memiliki rumah dan lahan pertanian/perkebunan yang selama ini menjadi impian mereka, masyarakat transmigrasi telah berupaya meningkatkan taraf ekonominya dengan bekerja sebagai petani, tukang kebun, wiraswasta, buruh bangunan, dan peternak; sebagai hasil dari upaya tersebut, kondisi masyarakat telah membaik. Memiliki rumah pribadi juga penting, begitu pula peran masyarakat transmigrasi di Desa Bumi Sejahtera dalam upaya mengembangkan kawasan. Masyarakat transmigrasi turut andil dalam upaya pembangunan infrastruktur di lokasi transmigrasi selain sektor ekonomi. Masyarakat juga membantu membangun jalan dan jembatan yang menghubungkan pemukiman.

### ***Peranan Masyarakat Desa Bumi Sejahtera Dalam Program Pemberdayaan Desa (PPD)***

Dengan memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk memilih kegiatan yang berhubungan dengan akses permodalan, Program Pemberdayaan Desa (PPD) bertujuan untuk meningkatkan kedaulatan masyarakat atas sumber daya ekonomi. Karena beberapa sumber kemajuan ekonomi di atas masih kurang bagi mereka yang berada dalam kategori ekonomi kurang mampu, mereka menjadi penghalang utama mereka untuk pemberdayaan. Masyarakat kurang mampu seringkali disebabkan oleh kurangnya sumber daya, kurangnya kemampuan teknologi, kurangnya prospek pekerjaan, kurangnya akses pasar, dan

kurangnya pengembangan sumber daya manusia. Pada kenyataannya, elemen-elemen yang berbeda ini merupakan kondisi penting untuk pemberdayaan.

### ***Faktor Pendukung Pengembangan Wilayah Transmigrasi Di Desa Bumi Sejahtera***

Pengembangan pada wilayah kelompok transmigrasi di desa Bumi Sejahtera adalah ketika saat masyarakat transmigrasi mempunyai tujuan kehidupan yang lebih baik yakni dengan saling mendukung satu sama lain untuk mencapai sebuah tujuan kehidupan yang lebih baik dari segi ekonomi, kesehatan, pendidikan serta kemajuan infrastruktur. Salah satu faktor yang berkontribusi terhadap situasi masyarakat transmigrasi saat ini adalah adanya sumber daya lokal yang memadai yang dapat diolah, diikuti dengan adanya masyarakat yang siap dan bersemangat untuk dibina, dan juga semangat akan sebuah perubahan. Tidak hanya itu, keterlibatan atau perhatian pemerintah terhadap isu transmigrasi juga berkontribusi, dimulai dengan perbaikan infrastruktur dan penyediaan layanan penunjang pertanian seperti pupuk dan bibit tanaman.

Aparat desa juga ikut andil dalam mengantisipasi reaksi positif dan diinginkan, seperti dengan menawarkan bantuan pembangunan desa, mengadakan kontes desa, dan cara lain, untuk mendorong keterlibatan masyarakat untuk lebih aktif dalam pembangunan. Akhirnya, kita pasti menumbuhkan dan menanamkan kesadaran akan perlunya dan atau perlunya perubahan di masyarakat sehingga muncul kemauan mereka untuk berpartisipasi. Langkah kedua adalah menyesuaikan program pemerintah dengan kebutuhan atau keinginan yang sudah lama dirasakan oleh warga masyarakat desa yang bersangkutan. Saya berharap semua masyarakat dapat mengambil bagian. Keterlibatan pemerintah, baik itu pemerintah desa Bumi Sejahtera, pemerintah daerah, bahkan pemerintah pusat, baik bantuan material maupun non material, penyediaan perumahan, bibit tanaman, pupuk tanaman, infrastruktur, dan masyarakat transmigrasi di desa Bumi Sejahtera merupakan faktor pendukung pengembangan kawasan transmigrasi.

### ***Faktor Penghambat Pengembangan Wilayah Transmigrasi Di Desa Bumi Sejahtera***

Adapun beberapa faktor penghambat dari pengembangan wilayah di Desa Bumi Sejahtera yakni terdapat warga masyarakat transmigrasi yang masih mempunyai sikap dan sifat yang kurang respek, sering mengharapkan adanya bantuan-bantuan materiil dari aparat pemerintah, Selain itu, modal telah menjadi satu-satunya penghalang terbesar bagi penduduk untuk memulai usaha, dan tidak ada alat yang dapat digunakan untuk mengevaluasi hasil perkebunan. Dalam proses Transmigrasi, salah satu faktor penghambat yakni masyarakat tertentu yang kurang mandiri. Di komunitas-komunitas ini, orang terus-menerus mengharap bantuan dari pemerintah untuk meningkatkan kualitas hidup mereka.

Menurut hasil penelitian, terdapat bukti bahwa transmigrasi Bumi Sejahtera juga dipengaruhi oleh faktor yang bersumber dari perkembangan wilayah. Faktor ini adalah pola pikir masyarakat, yang merupakan faktor tunggal yang paling signifikan dalam pembangunan daerah. Di wilayah ini, mayoritas penduduknya adalah masyarakat yang apatis dan masa bodoh, yang selalu memandang pemerintah sebagai sumber kebutuhan sehari-hari. Namun, ini tidak semua hal ini bisa menjadi suatu permasalahan masyarakat dalam mengelola potensi yang tersedia.

## **Kesimpulan dan Saran**

### ***Kesimpulan***

Berdasarkan hasil dari pengamatan dan penelitian ini dapat disimpulkan mengenai Pemberdayaan Masyarakat Transmigran Sebagai Strategi Penguatan Ekonomi di Desa Bumi Sejahtera Kecamatan Kaliorang : Studi Kasus Pada Masyarakat Transmigran Di Desa Bumi Sejahtera Kecamatan Kaliorang Pemberdayaan Masyarakat Transmigran di Desa Bumi Sejahtera Kecamatan Kaliorang merupakan program yang bertujuan untuk meningkatkan perekonomian dan pembangunan daerah. Sumber daya lokal yang memadai dan masyarakat yang siap menghadapi perubahan berkontribusi terhadap situasi saat ini adanya masyarakat yang siap dan bersemangat untuk dibina, dan juga semangat akan sebuah perubahan. Tidak hanya itu, keterlibatan atau perhatian pemerintah terhadap isu transmigran juga berkontribusi, dimulai dengan perbaikan infrastruktur dan penyediaan layanan penunjang pertanian seperti pupuk dan bibit tanaman. Keterlibatan pemerintah, termasuk perbaikan infrastruktur dan dukungan pertanian, juga penting. Bantuan material dan non material, perumahan, bibit tanaman, pupuk, dan prasarana yang diberikan pemerintah mendukung pengembangan kawasan transmigrasi. Namun adanya kendalanya hambatan-hambatan yakni terdapat warga masyarakat transmigrasi yang masih mempunyai sikap dan sifat yang kurang respek, sering mengharap adanya bantuan-bantuan materil dari aparat pemerintah, Selain itu, modal telah menjadi satu-satunya penghalang terbesar bagi penduduk untuk memulai usaha, dan tidak ada alat yang dapat digunakan untuk mengevaluasi hasil perkebunan.

### ***Saran***

Sesuai dengan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan oleh penulis sebelumnya, adapun penulis memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut yaitu : pemerintah atau perangkat desa memfasilitasi pertemuan antar masyarakat untuk merancang bentuk kerjasama dalam bentuk pengembangan pemberdayaan masyarakat. untuk meningkatkan perekonomian dan pembangunan daerah hendaknya lebih banyak memberikan dukungan-dukungan kepada masyarakat agar kebutuhan akan sarana dan prasarana serta lainnya yang dapat mendukung majunya program ini. Perlu adanya pelatihan-pelatihan tambahan bagi masyarakat yang tergabung dalam pelaksana program

transmigrasi di Desa Bumi Sejahtera untuk mendorong peningkatan hasil dan kemampuan untuk mengatasi hambatan-hambatan yang dialami.

Masyarakat ataupun para warga transmigran juga diharapkan dapat bekerja sama lebih di masa depan untuk memastikan program desa saat ini berjalan dengan efektif dan masyarakat transmigrasi dapat terus mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas melalui penggunaan lahan dan produk saat ini. termasuk produk perkebunan dan produk pertanian. penggunaan lahan saat ini.

### **Daftar Pustaka**

- Aliyah, (2001). Manajemen Pemberdayaan, Sebuah Pengantar Dan Panduan Untuk Pemberdayaan Masyarakat, Pt. Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Aziz, M. A. (2012). Analisis Pemberdayaan Masyarakat Miskin Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Melalui Program Transmigrasi Umum. *Jurnal "Performance" Bisnis & Akutansi Volume Ii, No.1, Maret 2012* , 76-81.
- David. (2004). Manajemen Strategi Konsep. Jakarta : Salemba Empat.
- Erani, Ahmad,. (2008). Ekonomi Kelembagaan. Malang : Bayumedia Publishing
- Haraerah, A. (2008). Pengorganisasian Dan Pengembangan Masyarakat.
- Miles, Matthew B, Dan Huberman, Michael. (1992). Analisis Data Kualitatif. Jakarta: Universitas Indonesia Press
- Nawawi, Hadari. (2005). Penelitian Terapan. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Sugiyono. (2006). Metodologi Penelitian Administrasi. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2009). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D.: Alfabeta
- Sumaryadi, I. N. (2005). *Efektivitas Implementasi Kebijakan Otonomi Daerah*. Jakarta: Citra Utama.
- Yosep, S. (1996). *Pengaruh Program Transmigrasi Dan Pir Terhadap Struktur Keluarga Dan Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Tradisional*. Bogor: Institut Pertanian Bogor.

### **Dokumen Perundang-Undangan**

- Peraturan Pemerintah Nomor 02 Tahun 1999 Tentang Penyelenggaraan Transmigrasi, Bab Ketentuan Umum. Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 Tentang Desa.